

ABSTRAK

Infeksi saluran pernafasan bagian atas merupakan salah satu penyakit yang mempunyai angka kejadian yang tinggi di masyarakat. Angka kejadian infeksi ini di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta selama tahun 1997 tercatat sebanyak 23.613 kasus, dengan perincian 111 kasus rawat inap dan 23.502 kasus rawat jalan. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pola pengobatan infeksi saluran pernafasan bagian atas pada pasien rawat inap di Rumah Sakit Panti Rapih tahun 1997. Tujuan khusus yang ingin diperoleh adalah mengetahui jumlah obat, golongan obat, jenis obat, cara pemberian, total biaya obat dan rata-rata biaya obat serta lama perawatan yang dibutuhkan pasien.

Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian diskriptif non analitis yang bersifat eksploratif. Langkah-langkah penelitian yang dilakukan meliputi analisis situasi pola penyakit di Rumah Sakit Panti Rapih, melihat pola pengobatan infeksi saluran pernafasan bagian atas pada pasien rawat inap dan melakukan analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran diagnosis akhir pasien infeksi saluran pernafasan bagian atas pada pasien rawat inap meliputi: infeksi saluran pernafasan bagian atas sebesar 23,97 %, infeksi saluran pernafasan bagian atas dengan komplikasi sebesar 30,20 %, tanpa diagnosis sebesar 12,50 %, dan diagnosis lain-lain sebesar 33,33 %. Prosentase obat yang digunakan pada kasus infeksi saluran pernafasan bagian atas (23,97%) meliputi: antibiotika sebesar 95,65%, antihistamin sebesar 6,08%, analgetik sebesar 73,92%, obat batuk sebesar 52,18%, vitamin sebesar 34,78%, dan golongan lain-lain sebesar 73,91%, sedangkan cara pemberian oral digunakan oleh semua pasien atau 100% dan parenteral sebesar 47,82%. Rata-rata lama perawatan pasien adalah 3 hari dengan rata-rata biaya obat yang harus dibayar sebesar Rp. 46.532,00. Rumah Sakit Panti Rapih perlu melakukan peningkatan mutu pengobatan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat, misalnya dengan jalan memberikan obat yang tepat berdasarkan kebutuhan pasien.

ABSTRACT

The upper respiratory tract infections belongs to a disease that a big number of incident in the public society. There are 23.613 such cases, noted by Ranti Rapih Hospital in 1997 and that devided into and consist of 111 hospitalization and 23.502 ambulatory care. The aim of used to find out the basic pattern for the hospitalization care for upper respiratory tract infection at the above hospital in 1997. Besides of course, there is also another main points that the hospital wants, such as to find out the number or kind or type of suitable medicine, the way of treatment, the price and average cost of medicine and the length of during needed by the pasien.

This study includes at research for non experimental on descriptive plan and also non explorative analytic research. The step of research which in held, inclusive an analysis on diseases pattern situation at the hospital, noting the treatment pattern and data analysis.

The result of this research shows that the last diagnose distributions for the upper respiratory tract infection hospitalization care, provides descriptive as follows: the upper respiratory tract infection 23,97 %, the upper respiratory tract infection with complication 30,20%, without diagnose 12,50 %, and the other diagnoses 33,33 %. The percentage of medicines, used: antibiotics 95,65 %, antihistamines 6,08 %, analgetics 73,92 %, cough medicines 52,18 %, vitamines 34,78 % and the others 73,91 %. The way of treatment used: oral, taken by all patients (100 %), parenteral 47,82 %. The average length of treatment of patient is 3 days with the cost average by patient amounting Rp. 46.532,00. Panti Rapih Hospital needs to improve its standart of curing in order to give the maximum (optimum) health services to the public by giving property medicine based on the patient's need.